

Daily Research

28 Januari 2021

Statistics 27 Januari 2021

IHSG	6109	-31.00	-0.50%
DOW 30	30303	-633.87	-2.05%
S&P 500	3750	-98.85	-2.57%
Nasdaq	13270	-355.47	-2.61%
DAX	13620	-250.53	-1.81%
FTSE	6567	-86.64	-1.30%
CAC 40	5459	-63.90	-1.16%
Nikkei	28635	+89.03	+0.31%
HSI	29297	-93.73	-0.32%
Shanghai	3573	+3.91	+0.31%
KOSPI	3122	-17.75	-0.57%
Gold	1838	-12.50	-0.68%
Timah	22785	-45.00	-0.20%
Nikel	17815	-280.00	-1.55%
WTI Oil	52.45	-0.19	-0.30%
Brent Oil	55.28	-0.63	-1.13%
Coal	90.80	+2.25	+2.54%
CPO	3780	+175	+4.85%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (cumdate)

-

Stock Split

-

Right Issue

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

- TRIL – 25 Januari 2021
- HKMU – 25 Januari 2021
- PBRX – 26 Januari 2021
- LAND – 26 Januari 2021
- HOMI – 26 Januari 2021
- DFAM – 26 Januari 2021
- BKDP – 26 Januari 2021
- HOKI – 27 Januari 2021
- EPAC – 27 Januari 2021
- UNVR – 28 Januari 2021
- HEXA – 28 Januari 2021
- DNET – 28 Januari 2021
- BBHI – 29 Januari 2021

PROFINDO RESEARCH 28 Januari 2021

Wall Street mengalami penurunan persentase satu hari terbesar dalam tiga bulan pada perdagangan Rabu (27/1). Setelah pernyataan The Fed terbaru yang mempertahankan tingkat suku bunga dan juga tertekan oleh jatuhnya saham Boeing. **Dow30 -2.05%, S&P500 -2.57% Nasdaq -2.61%**

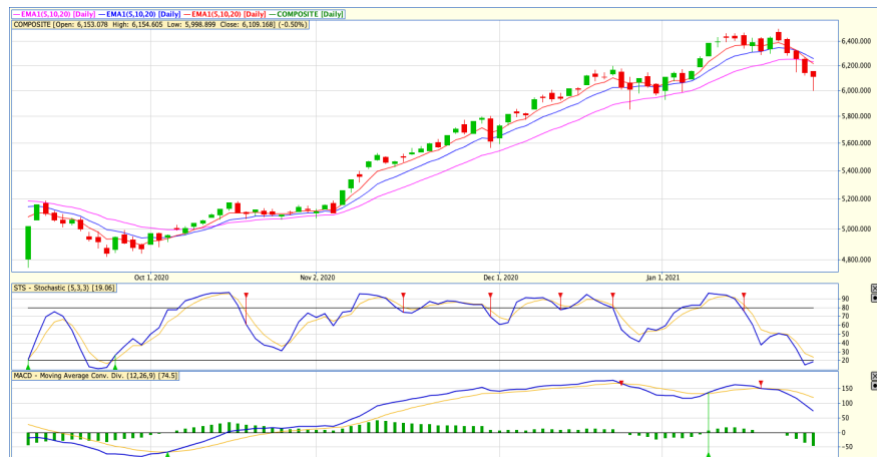
Bursa Eropa ditutup melemah tertekan oleh investor yang berfokus pada penambahan kasus Covid-19, Hasil kinerja perusahaan dan ketidakpastian terkait pengumuman suku bunga oleh The Fed. **FTSE 100 -1.30%, DAX -1.81%, CAC 40 -1.16%**

Bursa Asia ditutup mixed setelah investor menanti kepastian tentang tingkat suku bunga yang akan dirilis The Fed. **HSI -0.32%, Nikkei +0.31%, KOSPI -0.57%**

Harga emas turun tertekan oleh kekhawatiran atas stimulus Amerika Serikat (AS) dan penguatan dolar setelah Federal Reserve mempertahankan suku bunga tidak berubah. Harga minyak melemah tipis dikarenakan penarikan besar-besaran dalam persediaan minyak mentah Amerika Serikat (AS).

Gold -0.68%, WTI Oil -0.30%, Brent Oil -1.13%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 27 Januari 2021 ditutup melemah sebesar 0.50% setelah bergerak melemah menguji resisten psikologis pada level 6000 dan membentuk candle hammer. Sektor mining dan misc industry menjadi pemberat IHSG. Asing netbuy sebesar 344.18 Milyar. Pada perdagangan Kamis 28 Januari 2021, IHSG diprediksi akan bergerak menguat untuk menguji resisten pada level 6200 dengan support pada level 6085.

Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **BBNI, BSDE, LSIP, MAPI, TKIM, WSKT.**

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat mengabulkan permohonan kondisi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan salah satu vendor PT Gunung Raja Paksi Tbk (**GGRP**), yakni PT Naga Bestindo Utama (NBU). Meski demikian, Presiden Direktur GGRP Abednedju Giovano Warani Sangkaeng menegaskan, kinerja keuangan dan operasional Gunung Raja Paksi tidak terdampak kondisi PKPU sementara tersebut. Perusahaan baja swasta nasional tersebut tetap menjalankan seluruh aktivitas, termasuk kegiatan produksi. Bahkan, sekitar 5.600 karyawan GGRP juga tetap bekerja sesuai protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19. (**Kontan**)

PT Saratoga Investama Tbk (**SRTG**) mengumumkan belum akan melakukan aksi korporasi dalam waktu dekat berkaitan dengan melesatnya harga sahamnya. Juan Akbar Indaseno, Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan PT Saratoga Investama Tbk mengungkapkan, perusahaan ini tidak memiliki rencana untuk melakukan tindakan korporasi dalam waktu dekat, termasuk aksi korporasi yang akan berakibat terhadap pencatatan saham di Bursa. (**Kontan**)

PT Sri Rejeki Isman Tbk (**SRIL**) menunda rencana penerbitan surat utang dengan nilai pokok sebanyak-banyaknya US\$ 325 juta. Jumlah tersebut setara Rp 4,58 triliun bila dihitung menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (BI) Rp 14.091, Rabu (27/1). "Rencana tersebut ditunda, kita melihat kondisi pasar belum membaik," jelas Corporate Communication Sri Rejeki Isman Joy Citradewi kepada Kontan.co.id, Rabu (27/1). (**Kontan**)

Pemegang saham PT Buyung Poetra Sembada Tbk (**HOKI**), emiten produsen beras dengan merek Topi Koki dan HOKI menyetujui rencana pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) HOKI dengan rasio 1:4. Restu tersebut diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang berlangsung pada Rabu (27/1). Buyung Poetra Sembada perlu menunggu persetujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendapatkan pernyataan efektif aksi korporasi ini. *Stock split* ini bertujuan untuk menarik minat para investor. (**Kontan**)

Emiten sektor transportasi, PT Putra Rajawali Kencana Tbk (**PURA**) menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 30 miliar untuk tahun ini. Dana capex akan berasal dari hasil konversi Warran PURA-W. capex tahun ini, akan digunakan PURA untuk pengembangan sistem IT. Ariel Wibisono, Direktur Utama PURA mengatakan, perusahaan mengedepankan implementasi IT system dalam setiap armada dan driver supaya meminimalkan turn over dan mempercepat proses administrasi. Selain itu system yang baik akan meningkatkan disiplin *driver* dan semua SDM PURA. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 28 Januari 2021

PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk (BNI)



Pada perdagangan Rabu 27 Januari 2021 ditutup pada level 5975 atau melemah 1.6%. Secara teknikal BBNI berada dalam area supportnya. Selama dapat bertahan diatas 5900, BBNI berpeluang menguji resisten dinamis EMA 20 pada level 6300.

Buy
Target Price 6300
Stoploss < 5900

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)



Pada perdagangan Rabu 27 Januari 2021 ditutup pada level 1150 atau menguat 2.7%. Secara teknikal INTP BSDE berhasil rebound dari support pada level 1100 dan membentuk candle hammer. Selama BSDE dapat bertahan diatas 1130, berpeluang melanjutkan penguatan menuju resisten dinamis EMA 20 pada level 1210.

BUY
Target Price 15950
Stoploss < 15050

PP London Sumatra Indonesia TBK (LSIP)



Pada perdagangan Rabu 27 Januari 2021 ditutup pada level 1340 atau menguat 6.3%. Secara teknikal, LSIP berhasil rebound dari support 1250 dan ditutup diatas EMA 20. LSIP berpeluang melanjutkan penguatan menguji resisten pada level 1400.

BUY
Target Price 1400
Stoploss < 1320

**PT Mitra Adiperkasa TBK
 (MAPI)**



Pada perdagangan Rabu 27 Januari 2021 ditutup pada level 810 atau menguat 4.5%. Secara teknikal MAPI berhasil rebound dari support 750 dan ditutup diatas EMA 20. MAPI berpotensi melanjutkan penguatan untuk menguji resisten terdekat pada level 850.

BUY
Target Price 850
Stoploss < 795

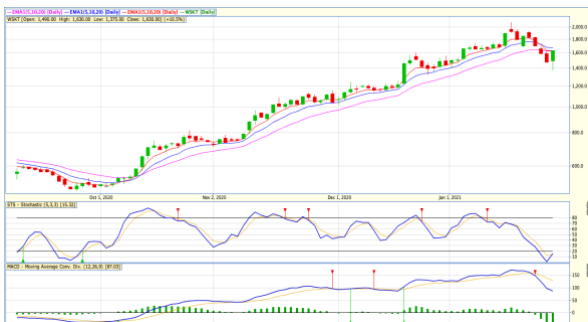
**PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia TBK
 (TKIM)**



Pada perdagangan Rabu 27 Januari 2021 ditutup pada level 13000 atau menguat 1.6%. Secara teknikal TKIM berhasil rebound dari EMA 20 dan membentuk candle hammer. Berpeluang melanjutkan penguatan menguji resisten pada level 14000.

BUY
Target Price 14000
Stoploss 12600

**PT Waskita Karya (PERSERO) TBK
 (WSKT)**



Pada perdagangan Rabu 27 Januari 2021 ditutup pada level 1630 atau menguat 10.5%. Secara teknikal, WSKT berhasil rebound dari support 1400 dan ditutup menembus resisten pada level 1600. WSKT berpeluang melanjutkan penguatan menguji resisten berikutnya pada level 1740.

Buy
Target Price 1740
Stoploss < 1600

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).